

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, menurut Fatihuddin (2012:124) yaitu “Penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena social dan kemanusiaan”.

Sedangkan menurut Sugiono (2010:09), “Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif ini menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas faktanya sehingga selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Maka jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah studi kasus yaitu menganalisa kondisi nyata yang dialami perusahaan dihubungkan dengan teori-teori yang telah dipelajari penulis.

Pengukuran yang diambil peneliti adalah dengan menggunakan dasar teori Sistem Informasi Akuntansi. Dengan itu peneliti bisa membandingkan antara sistem dan prosedur penjualan di PT Wisata Bahari Lamongan dengan teori yang ada.

B. Keterlibatan Peneliti

Penelitian kualitatif dilakukan pada obyek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika obyek tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai *instrument* aktif dalam upaya mengumpulkan data-data lapangan. *Instrumen* pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat - alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai *instrument* pendukung. Selain peneliti sendiri terlibat secara langsung, disini peneliti juga melibatkan para informan. Informan yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya yaitu manajer penjualan, manajer personalia dll, yang berfungsi sebagai narasumber

Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, dan informan sebagai narasumber sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data, antara lain diperoleh dengan cara :

1. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan langsung ke objek penelitian dengan tujuan menggambarkan semua fakta yang terjadi pada objek penelitian agar permasalahan dapat diselesaikan. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan melaksanakan studi lapangan meliputi :

a) Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mengamati aktivitas dan kondisi objek penelitian. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai fakta dan kondisi di lapangan yang merefleksikan apa yang terdapat pada objek penelitian, selanjutnya membuat catatan atas hasil pengamatan tersebut.

b) Wawancara

Pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung kepada narasumber.

c) Mengumpulkan Dokumen

Mengumpulkan dokumen dilakukan dengan melakukan pengumpulan data historis dan dokumen perusahaan yang relevan dengan penelitian ini. Pada penelitian ini, penulis menggunakan data dan dokumen yang

diperoleh secara langsung (sesuai kepentingan akademisi) maupun melalui situs resmi instansi terkait.

D. Pengolahan dan Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Dimana peneliti akan menggambarkan kondisi perusahaan, selain itu menjelaskan dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang digunakan.

Adapun tahapan – tahapan dalam teknik analisis, yaitu :

1. Melakukan pengamatan atas sistem informasi akuntansi yang ada.
2. Melakukan pengamatan sistem penjualan tiket dan fungsi-fungsi terkait
3. Melakukan pengamatan terhadap sistem penjualan tiket yang ada di PT Wisata Bahari lamongan.
4. Menganalisis SIA yang ada dan kesesuaiannya dengan teori.

E. Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan keabsahan data maka dalam penelitian ini dilakukan dengan cara teknik pemeriksaan derajat kepercayaan (*credibility*).

Teknik ini dapat dilakukan dengan jalan:

- a. Ketentuan pengamatan, yaitu untuk menemukan ciri-ciri dan unsur – unsur serta situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

- b. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding.

Dalam memenuhi keabsahan data, penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber data. Triangulasi dengan sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi dan gambar atau foto. Triangulasi dengan sumber data yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu:

- a) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- b) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara